

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Masker *peel-off* ekstrak etanol buah nangka (*Artocarpus heterophyllus lamk.*) muda tidak stabil secara fisik dalam penyimpanan selama 3 minggu dan pengujian *cycling test* berdasarkan parameter pengamatan organoleptis, viskositas, daya sebar, daya lekat, serta sineresis.
2. Ekstrak etanol buah nangka (*Artocarpus heterophyllus Lamk.*) muda termasuk dalam kategori kuat dalam menghambat bakteri *Propionibacterium acnes* dengan daerah hambat sebesar 12,00 mm pada konsentrasi 1%, 12,60 mm pada konsentrasi 2,5%, dan 14,00 mm pada konsentrasi 5%.
3. Konsentrasi sediaan masker *peel-off* ekstrak etanol buah nangka (*Artocarpus heterophyllus Lamk.*) muda yang efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* secara maksimal adalah konsentrasi 5% dengan daerah hambat 14 mm.

B. Saran

1. Perlu dilakukannya modifikasi formula masker *peel-off* ekstrak etanol buah nangka (*Artocarpus heterophyllus Lamk.*) muda untuk mendapatkan karakteristik fisik sediaan yang baik dan memenuhi persyaratan terutama terkait organoleptis, viskositas, dan sineresis sediaan.
2. Perlu dilakukannya evaluasi lebih lanjut terkait aktivitas *antiacne* pada masker *peel-off* dari ekstrak etanol buah nangka (*Artocarpus heterophyllus Lamk.*) muda terhadap bakteri penyebab jerawat yang lain.
3. Sebaiknya dilakukan uji *High Performance Liquid Chromatography* (HPLC) untuk menentukan dengan pasti senyawa apa yang paling berpotensi sebagai antibakteri di dalam ekstrak etanol buah nangka (*Artocarpus heterophyllus lamk.*) muda yang diberikan.